

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya mayoritas memeluk agama Islam. Dengan masyarakatnya yang mayoritas muslim maka Indonesia sangat potensial untuk mengembangkan industri halal. Industri halal merupakan industri yang seluruh prosesnya sesuai dengan prinsip syariah. Ada beberapa sektor industri halal yang diantaranya adalah: halal finance, halal kosmetik, halal food, pariwisata halal, halal fashion, serta lain-lain. Salah satu zona industri halal yang penting ialah sektor keuangan syariah. Industri keuangan syariah adalah salah satu bagian yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan yang berperan untuk kelancaran aktivitas ekonomi suatu negara¹.

Pasar keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir tumbuh dengan pesat, meskipun pasar keuangan syariah adalah elemen baru di Indonesia. Perkembangan tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah di Indonesia, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, serta lain sebagainya. Perkembangan yang pesat pada pasar keuangan syariah berpengaruh besar terhadap ekonomi penduduk, ialah industri perbankan syariah².

Perbankan syariah ialah lembaga keuangan yang aktivitas usahanya selaras dengan prinsip syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Perbankan syariah memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat serta

¹ Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 1 (June 1, 2017): 43.

² brilio.net, "Begini Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Brilio.Net*, accessed April 1, 2021, <https://www.brilio.net/creator/begini-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia-0216fb.html>.

menyalurkan dana kembali kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tahun 1998 dibentuklah UU Nomor 10 Tahun 1998 selaku amandemen UU Nomor 7 Tahun 1992. Ini merupakan peluang yang digunakan industri perbankan untuk mengkonversi secara penuh menjadi bank umum syariah ataupun membuka kantor cabang syariah. Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya selaras dengan prinsip syariah dan menurut jenisnya ada dua yaitu Bank Umum syariah serta Unit Usaha Syariah³.

Perbankan syariah adalah industri keuangan yang saat ini sedang tumbuh pesat. Perkembangan bank syariah di Indonesia diawali pada tahun 1983 bertepatan dengan diregulasinya perbankan dimana pemerintah berencana untuk menerapkan “sistem bagi hasil” yang merupakan konsep perbankan syariah⁴. Dari informasi statistic dari Otoritas Jasa Keuangan perbankan syariah mengalami peningkatan. Berikut informasi perkembangan bank syariah sampai semester I-2020:⁵

Tabel 1.1

Perkembangan Bank Syariah

No	Perbankan syariah	Tahun 2019	Tahun 2020
1.	Asset	Rp. 494,04 triliun	Rp. 545,39 triliun
2.	Dana Pihak Ketiga	Rp. 425,29 triliun	Rp. 430,209 triliun
3.	Pembiayaan	Rp. 365,125 triliun	Rp. 377,525 triliun

³ Dita Pertiwi and Haroni Doli Ritonga, “Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 1 (2012): 3.

⁴ brilio.net, “Begini Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.”

⁵ “Statistik Perbankan Syariah,” *OJK*, accessed April 1, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.

4.	Market Share	5,95 persen	Rp. 6,18 persen
----	--------------	-------------	-----------------

Sumber: OJK

Berdasarkan data diatas cukup jelas bahwa perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Di masa revolusi industri 4.0 yang semakin kompetitif saat ini, bank syariah harus berfokus terhadap kepuasan nasabah. Dalam perihal ini ada sebagian faktor yang menyebabkan tercapai dan tidaknya kepuasan nasabah tersebut. Apabila nasabah sangat puas maka dapat menumbuhkan loyalitas nasabah, sebaliknya apabila tingkatan kepuasan rendah dapat membuat kekecewaan pada nasabah sehingga mereka akan mencari bank lain yang mempunyai tingkat kepuasan serta jaminan yang menjanjikan. Kepuasan nasabah ialah target utama dalam konsep pemasaran perbankan. Dari data yang diketahui untuk meningkatkan memuaskan nasabah, bank syariah berusaha menciptakan serta mengembangkan produk perbankan yang sesuai dengan keinginan konsumen serta menegaskan kegiatan pemasaran berorientasi terhadap nasabah⁶.

Persaingan untuk meningkatkan jumlah nasabah yang dilakukan oleh beberapa bank. Ada beberapa faktor yang menarik minat nasabah dalam proses pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Oleh karena itu, perbankan syariah harus memiliki inovasi produk, fasilitas yang banyak dan memadai agar dapat meningkatkan minat nasabah⁷.

⁶ Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah," 43–44.

⁷ Ibid.

Salah satu *market share* yang potensial bagi perbankan syariah adalah masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, salah satunya adalah mahasiswa. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mengerti akan pentingnya menjadi nasabah atau menabung di perbankan syariah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya literasi dan pemahaman akan perbankan syariah oleh kalangan mahasiswa serta sulitnya memobilisasi mahasiswa tersebut. Selain itu ada faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah adalah minimnya tempat atau fasilitas bank syariah yang ada di berbagai daerah yang mana masih kalah banyak dengan bank konvensional serta tingginya presentase nisbah di bank syariah. Sehingga hal tersebut masih menjadi pertimbangan mahasiswa untuk mengambil keputusan menabung di bank syariah dan masih stagnan di bank konvensional.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu Istiqomah, hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh nilai syariah, promosi, produk dan pelayanan, keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah, dengan subyek penelitian Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatiga. Penelitian yang dilakukan Ahmad Mardalis dan Edwin Zusrony, hasil dari penelitian ini berdasarkan uji analisis faktor yaitu dihasilkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih bank syariah yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam pengambilan keputusan menggunakan rekening perbankan syariah dengan latar belakang asalkota, pendidikan, dan sosial dan budaya yang berbeda-beda. Selain itu

juga untuk mengembangkan dan mendalami penelitian sebelumnya dengan menggunakan studi kasus yang berbeda sehingga hasilnya pun belum tentu sama dengan penelitian sebelumnya.

Universitas Trunojoyo Madura merupakan Universitas yang berada di Kabupaten Bangkalan yang mayoritas mahasiswanya memeluk agama Islam, selain itu di dalamnya juga terdapat asrama mahasiswa yang memiliki fungsi salah satunya yaitu sebagai wadah untuk membentuk mahasiswa menjadi lebih religius dan berintelektual. Universitas ini memiliki 7 fakultas yang terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas FISIB, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Keislaman. Salah satunya adalah Fakultas Keislaman yang memiliki prodi ekonomi syariah. Atas dasar hal diatas peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang menjadi pertimbangan mahasiswa khususnya Universitas Trunojoyo Madura dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis mengangkat judul skripsi tentang: **“Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Rekening Perbankan Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan sebuah permasalahan yaitu : Faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan rekening perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bersadarkan pokok permasalahan diatas, adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut : Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan rekening perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan yang bersifat kontekstual, sehingga peneliti mampu menambah pengetahuan teoritis serta memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan mengetahui tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa untuk menggunakan rekening perbankan syariah.

b. Bagi kalangan civitas akademik

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan khususnya akademisi program studi ekonomi syariaah, sehingga karya tulis dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi untuk semua kalangan dalam kegiatan pembelajaran dan studi lapangan.

D. Sistematika pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan pustaka atau kajian teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan rujukan dari penelitian sebelumnya, bab ini juga berisi kajian pustaka dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dengan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang paling inti, dimana isi dalam bab ini yang akan menjelaskan secara umum obyek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.